

LAPORAN
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
KKN Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian
DESA DANDANG KECAMATAN GADING
KABUPATEN PROBOLINGGO



Disusun oleh:

Eko Wahyudi

NIM: 1821400165

PRODI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4616/A.1/06.2022

AssalamualaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawahini

Nam a : **AchmadFawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : EKO WAHYUDI
NIM : 1821400165
Prodi : S1 Teknik Informatika
Fakultas : TEKNIK

DiberitanggungjawabuntukmelaksanakanKuliahKerjaNyata (KKN) Tahun 2022bertema "**KKN Tematik Covid-19 BerbasisProdukKaryaPengabdian**" di desatempattinggalmahasiswa. Surat Tugasiniberlakuhinggaberakhirnya KKN pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugasinidibuatuntukdigunakansebagaimanamestinya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Paiton, 04 Juni 2022


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid Karanganyar Paton Probolinggo 67291 T. 0588-3077-8773 p3m@unuja.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA INDIVIDU 2020
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020**

Judul KKN : Upaya penanggulangan pandemic Covid_19 Beserta
pencegahaannya sebagai Satuan Tugas (Satgas)
Lokasi : Desa Dandang, Kec, Gading, Kab, Probolinggo
Fakultas : Teknik
Prodi : Informatika
Kepala Desa Dandang: IMAM SUJAKI
NIP : 196310292007007011

No	Nama Masiswa	Nim	Tanda Tangan
1	Eko Wahyudi	1821400165	



ABSTRAK

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan senantiasa memanjatkan syukur kekhadirat illahi rabbi, Tuhan Yang Maha Esa, Alhamdulillah telah disusun Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan untuk Memutus Penyebaran Mata Rantai Covid- 19 untuk Mewujudkan Merdeka Belajar (KKN Tematik Covid-19).

Dalam proses penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 ini, tim penyusun telah berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan. Dengan tetap berpedoman pada peraturan tersebut, kami mengembangkan penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 ini berdasarkan pada kebutuhan. Dengan disusunnya Laporan ini, semoga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di lapangan.

Kami menyadari penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik Individual di Masa Pandemi Covid-19 ini, belumlah sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan Laporan ini dikemudian hari. Atas kerja sama kami mengucapkan jazakumul ahahsanaljaza' semoga Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19 untuk Mewujudkan Merdeka Belajar (KKN Tematik Covid-19) dapat bermanfaat

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
SURAT TUGAS	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1. Potensi Desa	7
2. Alasan mengapa potensi desa harus di kembangkan	7
3. Program Yang akan dilaksanakan	7
BAB II METODE PELAKSANAAN	8
1. Proses pelaksanaan KKN	8
2. Tempat dan waktu pelaksanaan	10
3. Manfaat program	11
4. Pihak - pihak yang terlibat dalam program yang di laksanakan	12
BAB III HASIL PEMBAHASAN	13
1. Proses pelaksanaan kegiatan KKN	13
2. Factor pendukung dan penghambat pelaksanaan program KKN	17
3. Rencana tahap selanjutnya	19
BAB IV PENUTUP	20
1. Kesimpulan	20
2. Saran	20
LAMPIRAN	22

BAB I

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan situasi COVID-19 di Desa Dandang Kec. Gading Kab. Probolinggo. Alhamdulillah tidak ada satupun orang yang mempunyai status ODP, PDP. Desa Dandang adalah termasuk dari salah satu desa yang tidak memiliki kasus Covid_19

Akan tetapi demi menjaga terhindarnya masyarakat dari terjangkitnya Covid_19, Aparatur desa dan masyarakat setempat mendirikan Posko Check Point di Persimpangan jalan menuju desa Dandang sejak tanggal 25 Maret 2022. Posko ini didirikan dengan bertujuan mengecek satu persatu masyarakat yang datang atau yang akan pergi dari desa Dandang, baik masyarakat asli atau pun masyarakat yang dari desa lain. Di dalam posko tersebut aparat dan masyarakat yang menjadi relawan di setiap harinya 1. Melakukan penyemprotan 2. Menyuruh untuk mencuci tangan dan yang ke 3. Melakukan pengecekan suhu badan masyarakat, baik yang akan pergi/datang ke desa Dandang. Dan juga ada sebagian petugas yang bertugas mendatangi rumah - rumah masyarakat di desa dan untuk melakukan penyemprotan dengan jangka waktu 2 minggu satu kali. Di posko tersebut jumlah penjaga yang mendapat jadwal penjagaan hanya berjumlah 5 orang sehingga mereka kewalahan karena mereka menjaga posko setiap hari. Sehingga, di butuhnya bantuan relawan untuk membantu mereka menjaga posko.

Dari hal itulah kami berinisiatif untuk membantu Satgas menjadi relawan di Posko Check – Point di Desa Dandang Kec, Gading Kab, Probolinggo sehingga pekerjaan para aparat desa yang sudah terjadwalkan menjadi Petugas di Posko menjadi lebih ringan dan lebih nyaman karena semakin banyaknya orang yang membantu dalam melakukan check point di posko yang ada di desa Dandang Kec, Gading Kab, Probolinggo. Selain itu kami juga ingin menambah wawasan dan pengalaman tentang cara pencegahan dan memutus mata rantai Covid_19, karena menjadi relawan itu sangat penting bagi kami, demi memutus Mata rantai penyebaran Covid_19 yang sudah menyebar luas di Indonesia khususnya di Kabupaten Probolinggo. Karena ada sebagian pepatah mengatakan, Mencegah lebih baik dari pada mengobati

Selama kami menjadi relawan, kami membantu pengecekan suhu mengintruksikan gimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar, kemudian menyuruhnya mencuci tangan dan juga membantu membagikan sembako yang berupa

jamu – jamuan kepada semua masyarakat yang lewat di depan posko baik masyarakat desa sendiri atau masyarakat dari desa lain

1. Potensi Desa

Kami merekomendasikan Perangkat desa untuk memberdayakan semua potensi yang ada di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Mereka biasa di berdayakan untuk melakukan penyemprotan disinfektan di Rumah – Rumah, dan di Beberapa tempat Ibadah satu minggu dua kali, karna pada sebelumnya penyemprotan disinfektan di rumah – rumah dan tempat ibadah di laksanakan selama dua minggu sekaligus melakukan sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat

Disinfektan bisa di distribusikan melalui perangkat desa dengan dukungan Kepala Desa dan dapat bekerjasama dengan Relawan dan Masyarakat.

2. Alasan mengapa potensi tersebut harus di kembangkan

Jika Masyarakat sudah tereduksi dengan baik, maka Masyarakat akan menjadi tangguh dalam menghadapi Covid 19 dan kemungkinan besar repotnya untuk terjangkau Covid 19

3. Progam yang akan di laksanakan

- Koordinasi dengan perangkat desa
- Pemeriksandiri
- Pelaksanaan kegiatan
 - ✚ Membersihkan posko
 - ✚ Menjaga posko
 - ✚ Menyiapkan bahan pembuatan antiseptic dan jamu
 - ✚ Pembuatan antiseptic
 - ✚ Pembuatan jamu
 - ✚ Pembagian jamu
 - ✚ Membersihkan posko

4. Evaluasi

Bab II

Metode Pelaksanaan

1) Proses pelaksanaan kegiatan KKN

1. Koordinasi dengan perangkat desa

Tahap pertama yang kami lakukan adalah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan perangkat desa terkait, untuk itu untuk keperluan tersebut kami menyertakan pula surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami juga ingin melakukan pengabdian secara legal di desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo, koordinasi ini juga melibatkan sebagian masyarakat

Diantara pesan-pesan perangkat desa kepada kami adalah,

- Penjagaan berlaku pada semua orang yang keluar masuk desa, mulai dari warga setempat hingga warga rantau yang baru pulang ke desa.
- Pos tersebut juga harus di jaga selama 24 jam. Adapun relawan yang berjaga di posko telah di lengkapi dengan alat kesehatan, dan penjagaannya pun sesuai jadwal. Dari pihak kami mendapat jadwal berjaga di posko pada jam 12 : 00 sampai 17 : 00
- Harus di periksa dengan alat -alat yang sudah di siapkan. Jadi relawan tadi juga menyiapkan alat – alat untuk kesehatan yang memeriksa warga desa yang baru datang dari rantau dan mengkarantina selama 14 hari (Khusus warga yang baru pulang dari perantauan)
- Apabila ada warga yang termasuk dalam kategori Orang Dalam Pengawasan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Relawan harus segera melapor pada petugas kesehatan setempat.

2. Pemeriksaan diri

Tentunya sebelum kami menjadi relawan di posko Check Point Covid_19, kami harus memeriksa terlebih dahulu kesehatan kami sendiri, apakah kesehatan kami layak untuk menjadi relawan di posko tersebut. Diantaranya kami melakukan pengecekan suhu badan dan kami juga meminta surat keterangan sehat dari dokter .

3. Pelaksanaan kegiatan

- Membersihkan Posko

Sebelum kami memulai Penjaga di Posko Chek Point, kami melakukan pembersihan terlebih dahulu demi menjaga Kesterilan tempat yang akan kami tempati.

- Menjaga Posko

Kemudian setelah kami membersihkan posko, kami melakukan penjagaan di posko tersebut dengan cara menunggu masyarakat baik yang datang atau yang akan pergi untuk melakukan pengecekan suhu badan dan menyuruh untuk membasuh kedua tangan dengan cara yang telah di praktekkan oleh petugas posko, dan memberikan jamu yang telah kami sediakan, jamu tersebut khusus di bagikan pada masyarakat yang datang bepergian

- Membeli Anti septik dan jamu yang akan di bagikan pada masyarakat Setelah Anti septic dan jamu yang telah di sediakan oleh Petugas posko. Kami melakukan pembelian di beberapa Minimarket dan Pasar Untuk membeli Rempah-rempah yang di butuh kan untuk pembuatan jamu tersebut.

- Pembuatan anti septic dan jamu

Setelah semua bahan terkumpul. Kami melakukan proses pencampuran/peracikan bahan-bahan dengan cara yang telah kami ketahui dari petugas posko. Di antaranya bahan-bahan yang di butuhkan untuk membuat jamu adalah jahe merah ,serai, kayu manis, temu lawak,gula merah,gula pasir garam.untuk pembuatan anti septic bleaching atau cairan pemutih,karbol,pembersih lantai,alkohol 70%.

- Membagikan Jamu dan melakukan penyemprotan bagi masyarakat yang akan pergi/datang dari bepergian Setelah semua bahan yang di racik sudah siap, kami melakukan pembagian jamu dan melakukan penyemprotan pada masyarakat yang akan pergi/datang dari bepergian.

- Membersihkan Posko

Setelah selesai dari tugas yang kami embank, kami melakukan pembersihan kembali sebelum kami pulang kerumah masing-masing.

4. Evaluasi

- Kurang ketat nya dalam penjagaan di karna kan kebanyakan dari masyarakat dalam lari dari chek point (tidak mau di chek suhu badan dan mencuci tangan).
- Terlalu sedikit nya dalam pembuatan jamu sehingga kebanyakan Masyarakat yang mengeluh karena tidak kebagian jamu.
- Kurang nya kesadaran masyarakat tentang penting nya memakai masker ketika keluar rumah.
- Masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang penting nya menjaga jarak.
- Banyaknya keluhan dari Relawan sebelum kami ikut serta dalam penjagaan Posko Check Point Covid – 19, di karnakan minimnya para petugas Relawan yang bersedia bertugas di Posko Check Point Covid – 19 yang ada di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

2. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Pada saat kami mulai menjadi Relawan di Posko Covid 19 yang ada di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo, ada beberapa waktu yang telah di tentukan oleh Perangkat Desa. Diantara nya waktu – waktu tersebut adalah Pagi di laksanakan pada jam 07 : 00, sampai jam 12 : 00, Siang jam 12 : 30, sampai jam 17 : 00, Malam jam 18 : 00 , sampai jam 23 : 00, Dini hari dari jam 01 : 00, sampai jam 05 : 30, Dan Kami mendapat jam penjagaan di waktu siang yakni pada jam 12 :30 , sampai 17 : 00. Kami mendapat penjagaan di waktu siang dikarna kan pagi ada Mahasiswi, dan malam oleh pihakDesa di serahkan pada petugas khusus karna pada saat penjagaan di malam hari harus di perketat Adapun lokasi posko yang ada di desa Dandang kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo yaitu berada di persimpangan jalan perbatasan antara desa Bago Dan Desa Dandang (Jalan Masuk Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo). Dan di Desa Dandang kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo hanya ada 1 Posko Check Point Covid – 19 di karna kan minimnya para Petugas Posko Check Point Covid 19.

3. Manfaat Progam

- ✚ Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid- 19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- ✚ Meningkatkan kepedulian Civitas dalam percepatan pencegahan penularan pandemic Covid-19.
- ✚ Mengimplementasikan KKN Tematik di masa pandemik Covid-19
- ✚ Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 melalui media sosia.
- ✚ Melakukan pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid- 19.
- ✚ Meningkatkan pemahaman masyarakat dan siswa terhadap bahaya dan cara pencegahan Covid-19.
- ✚ Mempraktekkan pembuatan media edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat dan Siswa melalui Media Sosial.
- ✚ Membuat Alat Pelindung Diri (APD)
- ✚ Mensosialisasikan pencegahan Covid-19 menggunakan media edukasi melalui media sosial. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 melalui media social.
- ✚ Melakukan advokasi kepada komunitas relawan pencegahan Covid-19 melalui media social.
- ✚ Membangun kerjasama dengan RT/RW dalam penanganan pencegahan Covid- 19 melalui media social.
- ✚ Membangun kerjasama dengan media online dan media elektronik untuk mempublikasikan pelaksanaan / hasil KKN Tematik melalui media social.
- ✚ Chek point juga mengantisifikasi kedatangan pemudik bagi yang terindifiskasi telah terpapar covid- 19 akan langsung di tindakan medis. Yang telah di sediakan oleh pihak Kesehatan Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.
- ✚ Untuk memantau kepatuhan masyarakat, bagi masyarakat yang tidak mematuhi anjuran dari Pemerintah maka Masyarakat tersebut di suruh putar balik (Khusus Masyarakat Luar/ Masyarakat yang bukan

berasal dari Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo).

4. Pihak - pihak yang terlibat dalam program yang di laksanakan

Adapun Pihak–Pihak Yang terlibat dalam pelaksanaan penjagaan Di posko Check Point di antaranya.

- Perangkat Desa
- Masyarakat
- Relawan
- Mahasiswa

Bab III Hasil Dan Pembahasan

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan KKN Secara Nyata di Lapangan

Di Minggu pertama dalam pelaksanaan KKN TEMATIK COVID – 19 UNIVERSITAS NURUL JADID KARANGANYAR PAITON PROBOLINGGO kami melaksanakan Kordinasi dengan Perangkat Desa dan melakukan Pemeriksaan diri di dengan mendatang kan petugas kesehatan apakah kami layak manjadi Petugas di Posko Check Point Covid – 19 yang di adakan di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Pada saat melakukan Koordinasi ada beberapa pesan dan Himbauan yang disampaikan oleh Kepala Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo, diantaranya.

- Penjagaan berlaku pada semua orang yang keluar masuk desa, mulai dari warga setempat hingga warga rantau yang baru pulang ke desa.
- Pos tersebut juga harus di jaga selama 24 jam. Adapun relawan yang berjaga di posko telah di lengkapi dengan alat kesehatan, dan penjagaannya pun sesuai jadwal. Dari pihak kami mendapat jadwal berjaga di posko pada jam 12 : 00, sampai 17 : 00 .
- Harus di periksa dengan alat -alat yang sudah di siapkan. Jadi relawan tadi juga menyiapkan alat – alat untuk kesehatan yang memeriksa warga desa yang baru datang dari rantau dan mengkarantina nya selama 14 hari (Khusus warga yang baru pulang dari perantauan).
- Apabila ada warga yang termasuk dalam kategori Orang Dalam Pengawasan (ODP),Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Relawan harus segera melapor pada petugas kesehatan setempat.

Dan Pada saat kami melakukan pemeriksaan diri, dengan mendatang kan petugas Kesehatan, dari pihak Petugas Kesehatan Juga memberi himbawan untuk melebihi kewaspadaannya dari pada sebelum kami menjadi Petugas di Posko Check Point Covid – 19, dikarnakan jika kami tidak melebihi kewaspadaannya biasa kami yang akan terjangkit Covid– 19. Resiko menjadi Petugas Posko Check Point Covid – 19 itu sangat lah besar karna kami harus selalu mendekat pada setiap seseorang yang melewati Posko Check Point Yang Masih belum pasti kesehatannya.

Di minggu kedua kami sudah mulai aktif berada di Posko Check Point Covid 19 Yang ada di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

Di minggu kedua hari pertama kami membeli bahan pembuatan disinfektan. Diantara nya bahan-bahan yang di butuhkan untuk pembuatan disinfektan adalah.

- ❖ Bleaching atau Cairan Pemutih
- ❖ ,Kربول
- ❖ ,Pembersih Lantai
- ❖ ,Alkohol 70%.

Cara mengolah bahan – bahan tersebut dengan cara sebagai berikut:

- ❖ Siapkan bahan - bahan yang sudah di sebutkan sebelumnya
- ❖ Buka masing – masing kemasan
- ❖ Tuangkan satu persatu pada wadah yang di sediakan, dalam pembuatan 1liter disinfektan dengan ukuran sebagai berikut:
 - 50 ml Alkohol yang 70%
 - 50 ml Bleaching atau Pemutih
 - 200 ml Kربول
 - 200 ml Pembersih Lantai
 - dan 500 ml Air

Selamadua minggu penjagaan kami menghabiskan sebanyak 28 liter disinfektan dengan catatan satu hari dua liter disinfektan

Di minggu ke dua di setiap pagi (sebelum menjaga posko check point Di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo) kami melakukan pembuatan jamu, diantara bahan- bahan yang di perlukan dalam pembuatan jamu adalah sebagai berikut

- Jahe merah
- Serai
- Kayu manis
- Temulawak
- Gula merah
- Gula pasir
- Garam

Cara mengolah bahan – bahan tersebut dengan cara sebagai berikut

- ❖ Siapkan bahan - bahan yang sudah di sebutkan sebelumnya
- ❖ Siapkan peralatan yang di perlukan untuk merebus dan membersihkan rempah – rempah diantaranya
 - ✓ Kompor gas
 - ✓ Panci
 - ✓ Dandang
 - ✓ Pisau
 - ✓ Ember
 - ✓ Talenan
 - ✓ Sutil/sendok
 - ✓ Saringan
 - ✓ Serok
- ❖ Bersihkan rempah – rempahnya dengan cara memisahkan kulit dan dagingnya
- ❖ Cuci rempah - rempah yang sudah di kupas
- ❖ Iris kecil – kecil semua rempah - rempah
- ❖ Kemudian semua bahan di campur dan di rebus dalam satu wadah dengan perbandingan sebagai berikut
 - ✓ Jahe merah 1 kg
 - ✓ Temulawak 1 kg
 - ✓ Gula merah dua bungkus (perbungkus berisi dua biji)
 - ✓ Kayu manis 1 ons
 - ✓ Serai setengah kilo
 - ✓ Gula pasir 1 kg
 - ✓ Garam 1 ons
 - ✓ Air 20 liter

- ❖ Dalam satu minggu kami menghabiskan 140 liter dengan catatan (satu hari 20 liter)

Di minggu terakhir kami melakukan evaluasi, di antaranya dalam evaluasi tersebut yang kami dapatkan adalah sebagai berikut:

- Kurang ketatnya dalam penjagaan di karenakan kebanyakan dari masyarakat dalam lari dari check point (tidak berkenan untuk di cek suhu badan dan mencuci tangan)
- Terlalu sedikitnya dalam pembuatan jamu sehingga kebanyakan Masyarakat yang mengeluh karena tidak kebagian jamu.
- Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya memakai masker ketika keluar rumah
- Masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang pentingnya menjagajarak
- Banyaknya keluhan dari Relawan sebelum kami ikut serta dalam penjagaan Posko Check Point Covid – 19, di karenakan minimnya para petugas Relawan yang bersedia bertugas di Posko Check Point Covid – 19 yang ada di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Di minggu pertama pada hari ketiga sampai hari ketujuh kami slalu mendapat halangan dalam penjagaan Posko Check Point Covid – 19 yang berupa hujan, pada hari itu cuaca memangkurang membaik dan membuat kami tidak sepenuhnya full dalam penjagaan dengan waktu yang telah di tentukan oleh Aparatur Desa.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program KKN Tersebut

- 1) Pada saat kegiatan KKN ada 2 faktor yang kami dapati dalam pelaksanaan kegiatan KKN, yaitu Faktor pendukung dan factor Penghambat. Diantara faktor – faktor pendukung saat pelaksanaan KKN di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo Diantaranya
 - Banyaknya dukungan dari Masyarakat dalam untuk mengadakan Posko Check Point Covid – 19 demi menjaga Warga Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo agar bisa terhindar/ terjangkit dari Covid – 19
 - Merupakan salah satu anjuran dari Pemerintah pusat Demi Memutus penyebaran Matarantai Covid – 19.
 - Karna banyaknya Warga di desa tetangga yang sudah berstatus Orang Dalam Pengawasan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dan Orang yang sudah Terjangkit Covid – 19.
 - Menjaga keamanan dan kenyamanan Masyarakat dalam berkendara, dikarnakan sejak di adakannya Posko Check Poin di Desa Dandang Kecamatan Gading, Lalu Lintas semakin berjalan dengan lancar
 - Semakin mudah menemukan Kejahatan – kejahatan yang ada di Lalu Lintas seperti halnya Perampokan, Pencopetan, Pencurian Kendaran Bermotor (Curanmor) dan lain sebagainya
 - Kebijakan tokoh yang telah menyetujui dan mengesahkan Program Kerja KKN
 - Warga juga banyak memberi masukan yang membangun, sehinggakami dapat bekerja setiap hari semakin baik
 - Tersedianya fasilitas yang menunjang terlaksananya program – program KKN
 - Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa KKN dengan berbagai pihak yang berkompeten

- Tanggapan positif, Sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadirannya mahasiswa KKN yang menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo
- 2) Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat. Diantara faktor – faktor penghambat saat pelaksanaan KKN di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo Diantaranya
- Kurangnya kesadaran dari Masyarakat yang tidak memakai masker
 - Kurangnya kesadaran dari Masyarakat yang tidak bersedia untuk di cek suhu badannya dan mencuci tangan, sehingga banyak dari Masyarakat yang melarikan diri dari Check Point
 - Cuaca yang tidak mendukung, sehingga menghambat kinerja mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan.
 - Penyesuaian waktu pelaksanaan nprogram dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan
 - Sulitnya membudidayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang di rencanakan

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Selain Faktor pendukung dan penghambat kami juga mempunyai tahap rencana selanjutnya agar kegiatan KKN lebih baik dari sebelumnya, di antaranya.

- a) Fasilitas yang digunakan relawan Posko Cechk Point Covid – 19 harus lebih lengkap menurut ketentuan Pemerintah.
- b) Evaluasi program kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah diaplikasikan kepada mitra dengan baik.

Bab IV

Penutup

A. Kesimpulan

Dengan Rampungnya Program kerja mahasiswa mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang di laksanakan di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Melalui pelaksanaan KKN ini kami dapat mengaplikasikan pengetahuan yang di dapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Dandang Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Selain itu KKN juga mendidik mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan dan menjaga kerjasama dan mewujudkan suatu program kerja yang akan di capai. Dari hal tersebut maka mahasiswa dapat meningkatkan wawasan serta pengalaman bahwa keberhasilan dan kesuksesan suatu pelaksanaan program kerja sangat di tentukan dan di pengaruhi oleh kerja sama yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing maupun masyarakat setempat. Dalam hal ini kami telah membuktikan bahwa dengan adanya kerjasama yang baik dengan masyarakat maka program kerja kami dapat terselesaikan sesuai yang di harapkan.

B. Saran

Sebagai upaya revitalisasi di segala bidang yang relevan dengan KKN, maka kami perlu mengemukakan beberapa saran yang sifatnya membangun, adapun sarannya antara lain :

- Kekompakan dan kerjasama serta kesadaran akan tugas dan tanggung jawab merupakan kunci keberhasilan yang sangat perlu untuk di pertahankan yang di kembangkan secara terus menerus.
- Pihak Universitas lebih menekankan setiap Dosen Pembimbing selalu memantau keadaan mahasiswa KKN di lokasi, sehingga pelaksanaan program kerja dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
- Untuk pelaksanaan KKN yang akan datang sangat di harapkan agar tetap memperhatikan penempatan KKn yang berlokasi di luar parepare

agar kirany tidak terkesan monoton dalam artian penempata lokasi KKn
tiap tahunnya hendaknya berbeda sehingga nama institudi kitadapat
lebih di kenal lagi di setiap daerah yang masih belumpernah di tempati
mahasiswa KKn dari UNUVERSITAS NURUL JADID

Lampiran



Dokumentasi



Perizinan



Dokumentasi menunjukkan cuaca yang kurang membaik

*Dokumentasi Hari terakhir Pelaksanaan KKN Bersama Kepala Desa
Dandang*



Dokumentasi pengecekan suhu badan Masyarakat



Dokumentasi pembuatan jamu

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul KKN : Upaya penanggulangan pandemic Covid_19 Beserta
pencegahaannya sebagai Satuan Tugas (Satgas)
Lokasi : Desa Dandang Kec, Gading Kab, Probolinggo
Nama Mahasiswa : Eko Wahyudi
Prodi : Teknik Informatika
DPL / Reviewer : Wahab Sya'roni, M.Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Time line kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindak lanjuti dan rekomendasikan	

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, 4 Juni 2022
DPL (Reviewer)

(WahabSya'roni, M.Kom)